

# PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIGITAL INTERAKTIF SEBAGAI SARANA PROMOSI KEAHLIAN DAN KOMPETENSI SISWA SMAN 7 KOTA SERANG DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DUNIA INDUSTRI DI ERA DIGITAL

<sup>1</sup>Joko Yuwono, <sup>2</sup>Leo Sandi

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Kampus Serang, Universitas Pamulang

<sup>2</sup>Sistem Informasi, Kampus Serang, Universitas Pamulang

E-mail: [dosen02929@unpam.ac.id](mailto:dosen02929@unpam.ac.id), [dosen02900@unpam.ac.id](mailto:dosen02900@unpam.ac.id)

## ABSTRACT

*This community service program aims to assist students of SMAN 7 Kota Serang in developing interactive digital portfolios as a means to promote their skills and competencies, particularly in facing the challenges of the industrial world in the digital era. The activities were carried out in several stages, including problem identification with the school, training needs assessment, module design, workshop implementation, and mentoring sessions.*

*The training focused on technical skills for creating digital portfolios using tools such as Canva and Google Sites, along with strengthening elements of personal branding, visual storytelling, and interactivity. Participants were encouraged to produce personalized digital portfolios that include their biodata, certificates, project documentation, and other achievements.*

*The main outcome of this program was the successful development of functional and engaging digital portfolios by more than 30 students from various study programs. Based on post-activity surveys and observations, over 80% of participants reported improved understanding of personal branding and digital skill presentation. Teachers also observed increased student confidence in facing job interviews and university admissions.*

*This program contributed to improving digital literacy and work readiness among high school students in the region. Furthermore, it emphasized the importance of practical and creative approaches in vocational education aligned with current industry demands.*

*Keywords:* digital portfolio; SMAN students; skills promotion; vocational education; digital era

## ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu siswa SMAN 7 Kota Serang dalam mengembangkan portofolio digital interaktif sebagai sarana promosi keahlian dan kompetensi, khususnya dalam menghadapi tantangan dunia industri di era digital. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan bersama pihak sekolah, asesmen kebutuhan pelatihan, perancangan modul, pelaksanaan workshop, serta sesi pendampingan.

Pelatihan difokuskan pada keterampilan teknis pembuatan portofolio digital menggunakan alat bantu seperti Canva dan Google Sites, serta penguatan elemen personal branding, visual storytelling, dan interaktivitas. Peserta didorong untuk menghasilkan portofolio digital pribadi yang mencakup biodata, sertifikat, dokumentasi proyek, dan pencapaian lainnya.

Hasil utama dari kegiatan ini adalah tersusunnya portofolio digital yang fungsional dan menarik oleh lebih dari 30 siswa dari berbagai jurusan. Berdasarkan survei pasca kegiatan dan observasi, lebih dari 80% peserta menyatakan peningkatan pemahaman terhadap personal branding dan penyajian keahlian secara digital. Guru juga melaporkan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi wawancara kerja maupun seleksi perguruan tinggi.

Program ini berkontribusi dalam peningkatan literasi digital dan kesiapan kerja siswa sekolah menengah di wilayah tersebut. Selain itu, kegiatan ini menekankan pentingnya pendekatan praktis dan kreatif dalam pendidikan vokasi yang selaras dengan kebutuhan industri masa kini.

Kata Kunci: portofolio digital; siswa SMAN; promosi keahlian; pendidikan vokasi; era digital

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan di berbagai sektor, termasuk dunia industri dan pendidikan. Dalam konteks ketenagakerjaan, perusahaan kini cenderung lebih mengutamakan kandidat yang mampu menunjukkan keterampilan dan kompetensi melalui media digital yang informatif dan interaktif, seperti portofolio digital. Hal ini menuntut para lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk tidak hanya menguasai keahlian teknis, tetapi juga mampu menyajikan hasil karyanya secara profesional dalam format digital yang menarik dan mudah diakses (Niguidula, 2011; Setiawan & Wahyuni, 2021).

Namun, berdasarkan observasi di SMAN 7 Kota Serang, mayoritas siswa masih menggunakan metode konvensional dalam mendokumentasikan pencapaian dan keahlian mereka, seperti portofolio dalam bentuk cetak atau file statis. Minimnya pemahaman tentang pentingnya personal branding serta kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi digital menyebabkan banyak siswa belum mampu mengembangkan portofolio yang sesuai dengan ekspektasi dunia industri modern. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat guna membekali siswa dengan keterampilan dalam mengelola portofolio digital interaktif secara profesional.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Konsep portofolio digital interaktif mencakup kumpulan hasil kerja atau pencapaian individu yang disusun dalam format digital dan dapat diakses secara daring. Penggunaan alat seperti Google Sites dan Canva memungkinkan siswa membuat portofolio yang menarik, interaktif, dan profesional.

Era digital membawa perubahan dalam dunia industri, termasuk dalam proses seleksi tenaga kerja yang kini mengandalkan media online. Dunia pendidikan pun dituntut untuk beradaptasi, salah satunya melalui penerapan portofolio digital sebagai bagian dari asesmen autentik dan alat komunikasi pencapaian siswa.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan portofolio digital memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri siswa dan daya saing lulusan. Kerangka konseptual kegiatan ini menggabungkan pemanfaatan teknologi digital, prinsip personal branding, dan pendekatan pembelajaran berbasis praktik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan dilaksanakan pada 10–11 Januari 2024 di SMAN 7 Kota Serang, dengan peserta 30 siswa kelas XI dan XII. Metode yang digunakan adalah:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan: Dilakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa.
2. Penyusunan Materi Pelatihan: Materi meliputi pemahaman portofolio digital, penggunaan Canva dan Google Sites, struktur konten, serta prinsip desain visual.
3. Workshop: Disampaikan dalam bentuk ceramah interaktif, demo langsung, dan praktik mandiri siswa.

4. Pendampingan dan Evaluasi: Siswa dibimbing menyusun portofolio dan diminta mempresentasikan hasilnya. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan observasi guru.

Indikator keberhasilan kegiatan adalah:

1. Portofolio digital siswa tersusun lengkap
2. Kualitas desain dan kelengkapan isi portofolio
3. Tingkat kepuasan siswa dan guru
4. Komitmen sekolah untuk mengadopsi metode ini ke dalam kurikulum

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Materi pelatihan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini disusun untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada peserta, khususnya siswa SMAN 7 Kota Serang, dalam mengembangkan portofolio digital interaktif. Tujuannya adalah untuk membekali peserta dengan sarana yang efektif dalam mempromosikan keahlian dan kompetensi mereka secara profesional guna menghadapi tantangan dunia industri di era digital. Adapun materi yang disampaikan meliputi:

a. Pengenalan Konsep Portofolio Digital

Peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya portofolio digital dalam dunia pendidikan dan industri. Materi mencakup definisi portofolio digital, manfaatnya sebagai alat promosi diri, serta peranannya dalam menampilkan keahlian dan kompetensi siswa secara profesional.

b. Pengantar Desain Web dan Struktur Portofolio

Materi mencakup dasar-dasar desain web, termasuk struktur halaman portofolio yang baik, navigasi yang efektif, serta elemen visual seperti gambar, ikon, dan tipografi. Peserta dikenalkan dengan tools desain dan platform pengembangan portofolio berbasis web.

c. Implementasi HTML, CSS, dan Penggunaan Template

Peserta mempraktikkan pembuatan halaman portofolio menggunakan HTML dan CSS. Selain itu, peserta juga dikenalkan dengan penggunaan template portofolio siap pakai yang dapat dimodifikasi sesuai dengan identitas diri dan kompetensi yang ingin ditonjolkan.

d. Integrasi Konten Portofolio (Proyek, Sertifikat, dan Prestasi)

Peserta belajar menyusun konten portofolio secara sistematis, mulai dari data diri, keahlian, proyek-proyek yang pernah dikerjakan, sertifikat pelatihan, hingga pencapaian akademik dan non-akademik. Materi menekankan pentingnya penyajian informasi yang valid dan menarik.

e. Uji Coba Portofolio dan Publikasi Online

Peserta melakukan uji coba portofolio digital mereka dan mempublikasikannya secara daring menggunakan platform seperti Google Sites, GitHub Pages, atau platform sejenis. Setiap peserta mempresentasikan hasil portofolio untuk mendapatkan masukan dan evaluasi sebagai bentuk refleksi dan penguatan kompetensi.

Pelatihan yang dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk memberikan dampak positif bagi siswa SMAN 7 Kota Serang dalam menghadapi tantangan dunia industri di era digital. Melalui pengembangan portofolio digital interaktif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan daya saing mereka di masa depan.

Adapun keunggulan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Aksesibilitas Digital

Pelatihan memungkinkan siswa untuk mengakses materi dan latihan secara fleksibel melalui perangkat digital seperti komputer atau laptop pribadi. Platform yang digunakan dalam pengembangan portofolio digital bersifat terbuka (open-source), sehingga tidak memerlukan lisensi berbayar dan dapat diakses dari berbagai perangkat.

b. Kolaborasi dalam Pengembangan Diri

Melalui pembuatan portofolio digital, siswa dilatih untuk mengenali dan mempresentasikan potensi diri, serta terbiasa bekerja secara mandiri maupun kelompok dalam menyusun informasi keahlian yang relevan. Kegiatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi visual.

c. Penerapan Teknologi Praktis

Siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengimplementasikan teknologi untuk kebutuhan nyata, yaitu sebagai alat promosi keahlian dan pencapaian diri. Proses ini membantu siswa memahami bagaimana teknologi dapat digunakan secara strategis untuk membangun personal branding di era digital.

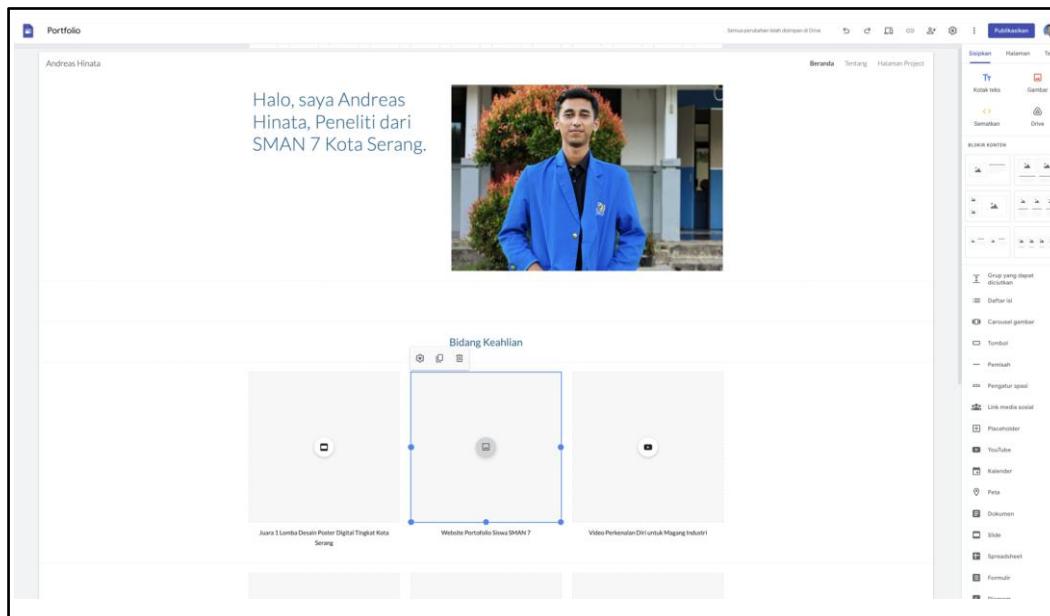
d. Mendorong Semangat Kompetitif dan Profesionalisme

Melalui pelatihan ini, siswa dilatih untuk menampilkan hasil karya dan prestasi mereka secara profesional dalam format digital. Hal ini membentuk pola pikir kompetitif yang positif dan kesiapan untuk memasuki dunia kerja atau pendidikan lanjutan.

e. Peningkatan Literasi Digital dan Teknologi

Pelatihan ini memperkuat literasi siswa dalam penggunaan teknologi informasi, termasuk dasar-dasar desain antarmuka (user interface), manajemen konten digital, serta keterampilan dasar HTML dan CSS yang bermanfaat di dunia industri digital.

Dengan pelatihan ini, siswa SMAN 7 Kota Serang lebih siap menghadapi tantangan dunia industri digital melalui keterampilan dalam menyusun portofolio digital interaktif. Mereka tidak hanya menjadi peserta pasif dalam perkembangan teknologi, melainkan juga mampu memanfaatkan media digital untuk menampilkan karya, keahlian, dan kompetensi diri secara profesional.



Gambar 1. Contoh Pembuatan Portofolio Digital

Portofolio digital yang dikembangkan menjadi sarana penting dalam menunjang kebutuhan seleksi kerja, melanjutkan studi, maupun mengikuti berbagai kompetisi. Selain itu, pelatihan ini membuka wawasan siswa terhadap pentingnya *personal branding* di era digital, serta mendorong sekolah untuk mengintegrasikan portofolio digital dalam strategi pengembangan diri dan karier siswa secara berkelanjutan.

Selanjutnya, peserta dibimbing secara teknis untuk membuat halaman portofolio pribadi berbasis web, yang memuat elemen-elemen penting seperti biodata singkat, daftar keahlian, sertifikat, dokumentasi kegiatan, serta hasil karya siswa dalam bentuk gambar, video, maupun tautan ke produk digital lainnya. Dengan pendekatan *hands-on*, siswa dilatih langsung untuk menyusun, mengedit, dan mempublikasikan portofolio digital mereka.

Pemateri juga membimbing peserta dalam memahami cara mengunggah portofolio ke platform gratis seperti GitHub Pages atau Netlify, sehingga hasil kerja mereka dapat diakses secara publik melalui tautan pribadi. Hal ini menjadi keterampilan penting dalam menunjang kompetensi digital siswa yang relevan dengan kebutuhan dunia industri saat ini.

Kegiatan pelatihan berlangsung dengan antusiasme tinggi, ditandai dengan banyaknya siswa yang aktif bertanya, berdiskusi, serta menampilkan hasil portofolio mereka untuk mendapat masukan dari pemateri. Pelatihan ini menjadi langkah awal dalam membekali siswa dengan kemampuan teknis dan kreatif untuk mempresentasikan diri secara profesional melalui media digital, sekaligus memperkuat kesiapan mereka bersaing di dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.



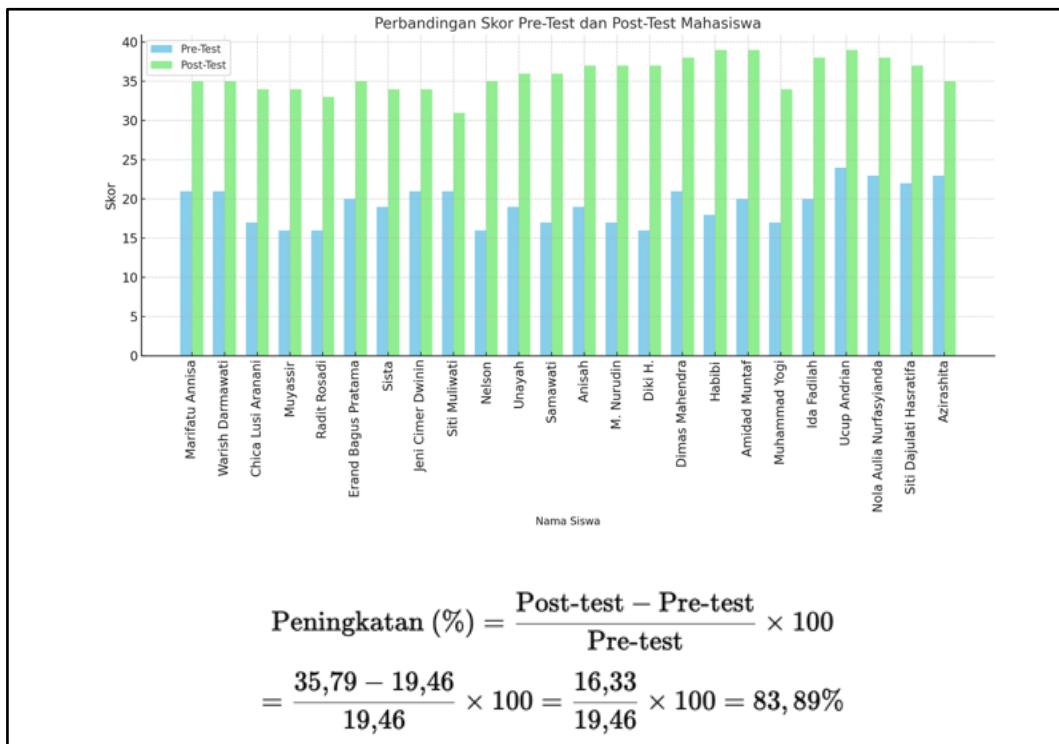
Gambar 2. Kondusifnya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMAN 7 Kota Serang

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama kegiatan pelatihan pengembangan portofolio digital interaktif di SMAN 7 Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Salah satu indikator keberhasilan yang sangat menonjol adalah peningkatan hasil evaluasi peserta. Tercatat adanya kenaikan skor sebesar +83,89% dari pre-test ke post-test. Rata-rata nilai post-test yang diperoleh peserta adalah 35,79 dari total skor 40, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami dengan baik materi pelatihan.

Selain itu, hasil wawancara dan umpan balik dari peserta juga memperkuat temuan tersebut. Sebanyak 85% peserta menyatakan lebih mudah memahami konsep penyusunan konten digital dan penataan visual yang baik melalui pendekatan praktik langsung. Pendekatan berbasis proyek yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menampilkan keunggulan diri melalui portofolio digital.

Dari segi keaktifan, tingkat partisipasi siswa mencapai 90%, mencerminkan antusiasme dan minat yang tinggi terhadap materi pelatihan. Lebih lanjut, 60% siswa menunjukkan kemampuan dalam mempresentasikan portofolio secara mandiri, mulai dari struktur navigasi, pemilihan media, hingga integrasi elemen desain yang mencerminkan kompetensi pribadi.

Secara keseluruhan, data hasil evaluasi dan observasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berlangsung sukses dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi digital serta kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia industri modern.



Gambar 3. Indikator Keberhasilan Pelatihan Pembuatan Portofolio Digital di SMAN 7 Kota Serang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan, observasi selama proses, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait efektivitas kegiatan Pengembangan Portofolio Digital Interaktif Sebagai Sarana Promosi Keahlian dan Kompetensi Siswa SMAN 7 Kota Serang dalam Menghadapi Tantangan Dunia Industri di Era Digital, sebagai berikut:

- Pelatihan Pengembangan Portofolio Digital Interaktif di SMAN 7 Kota Serang telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya personal branding, dokumentasi karya, serta penyajian informasi kompetensi secara digital yang menarik dan profesional dalam menghadapi dunia industri berbasis digital.
- Metode pelatihan berbasis praktik langsung (hands-on) terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Sebanyak 85% peserta menyatakan lebih mudah memahami materi pembuatan portofolio melalui praktik langsung dibandingkan metode ceramah semata. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran teknologi informasi di tingkat sekolah menengah.
- Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman siswa. Terjadi kenaikan skor sebesar +83,89% dari pre-test ke post-test, dengan rata-rata nilai post-test mencapai 35,79 dari skor maksimal 40. Hal ini mencerminkan keberhasilan penyampaian materi dan efektivitas desain pelatihan.
- Tingkat partisipasi siswa sangat tinggi, di mana lebih dari 90% peserta hadir secara penuh dalam setiap sesi pelatihan, serta aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan

menyelesaikan tugas evaluasi. Bahkan, 60% siswa menyatakan mampu mengembangkan portofolio digital dengan narasi yang baik, struktur navigasi yang logis, serta menyisipkan elemen multimedia yang sesuai.

- e. Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital siswa dan memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia industri 4.0 melalui media promosi portofolio digital yang kreatif, profesional, dan representatif.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan dan berdasarkan temuan serta evaluasi yang telah dilakukan, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa yang akan datang:

- a. Bagi Sekolah

Disarankan agar kegiatan pelatihan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kurikulum sekolah, khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi atau Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hal ini penting agar siswa memiliki media yang tepat untuk menampilkan kompetensi secara profesional sejak dini.

- b. Bagi Guru dan Pembimbing

Guru diharapkan dapat melanjutkan pendampingan kepada siswa dalam mengembangkan portofolio digital mereka secara lebih mendalam, termasuk memberi umpan balik terhadap konten, desain, dan narasi yang ditampilkan. Guru juga disarankan untuk terus mengembangkan wawasan teknologi agar mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan zaman.

- c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memanfaatkan portofolio digital sebagai alat untuk mengekspresikan potensi diri, baik untuk keperluan akademik, lomba, beasiswa, maupun dunia kerja di masa mendatang. Siswa juga perlu terus mengasah kemampuan digital dan komunikasi visual untuk memperkuat daya saing di era industri digital.

- d. Bagi Peruruan Tinggi Mitra Pelaksana

Perlu adanya pengembangan lanjutan berupa program pelatihan tingkat lanjut, misalnya pengenalan desain UI/UX, personal branding digital, atau integrasi dengan platform portofolio online. Selain itu, kemitraan dengan sekolah dapat diperluas melalui kolaborasi riset, magang, maupun pengabdian masyarakat berbasis teknologi lainnya.

- e. Bagi Pemerintah dan Stakeholder Terkait

Dukungan berupa kebijakan, pendanaan, dan penyediaan infrastruktur sangat dibutuhkan agar kegiatan peningkatan literasi digital seperti ini dapat menjangkau lebih banyak sekolah, khususnya di wilayah yang belum memiliki fasilitas TIK yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- GARRISON, D. R., & VAUGHAN, N. D. (2008). BLENDED LEARNING IN HIGHER EDUCATION: FRAMEWORK, PRINCIPLES, AND GUIDELINES. JOHN WILEY & SONS.
- ROBLYER, M. D., & DOERING, A. H. (2013). INTEGRATING EDUCATIONAL TECHNOLOGY INTO TEACHING (6TH ED.). PEARSON.
- WEST, R. E., & BORUP, J. (2014). AN ANALYSIS OF A DECADE OF RESEARCH IN EDUCATIONAL TECHNOLOGY. EDUCATIONAL TECHNOLOGY RESEARCH AND DEVELOPMENT, 62(1), 29–47. [HTTPS://DOI.ORG/10.1007/S11423-013-9334-3](https://doi.org/10.1007/s11423-013-9334-3)
- BECTA. (2004). A REVIEW OF THE RESEARCH LITERATURE ON BARRIERS TO THE UPTAKE OF ICT BY TEACHERS. BECTA ICT RESEARCH. RETRIEVED FROM [HTTP://DERA.IOE.AC.UK/1603/1/BECTA\\_2004\\_BARRIERSTOUPTAKE\\_LITREV.PDF](http://dera.ioe.ac.uk/1603/1/BECTA_2004_BARRIERSTOUPTAKE_LITREV.PDF)
- SOLOWAY, E., & PRYOR, A. (2012). TRANSFORMING LEARNING WITH WEB 2.0 TECHNOLOGIES. INTERNATIONAL SOCIETY FOR TECHNOLOGY IN EDUCATION.
- BRUNS, A., & HUMPHREYS, S. (2005). WIKIS IN TEACHING AND ASSESSMENT: THE M/CYCLOPEDIA PROJECT. IN A. J. HERRINGTON & J. R. HERRINGTON (EDS.), AUTHENTIC LEARNING ENVIRONMENTS IN HIGHER EDUCATION (PP. 215–235). IGI GLOBAL.
- PRENSKY, M. (2001). DIGITAL NATIVES, DIGITAL IMMIGRANTS. ON THE HORIZON, 9(5), 1-6. [HTTPS://DOI.ORG/10.1108/10748120110424816](https://doi.org/10.1108/10748120110424816)
- GOOGLE. (N.D.). GOOGLE SITES HELP. RETRIEVED SEPTEMBER 12, 2024, FROM [HTTPS://SUPPORT.GOOGLE.COM/SITES/](https://support.google.com/sites/)
- ADZKIYA, D. S., & SURYAMAN, M. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITES DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS V SD. EDUCATE: JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN, 6(2), 20–31. [HTTPS://SITES.GOOGLE.COM/](https://sites.google.com/)
- HARSANTO, B. (2012). PANDUAN E-LEARNING MENGGUNAKAN GOOGLE SITES.
- OKRA, R., & NOVERA, Y. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL IPA DI SMP N 3 KECAMATAN PANGKALAN. JOURNAL EDUCATIVE: JOURNAL OF EDUCATIONAL STUDIES, 4(2), 121.
- SAFITRI, D., & PUTRA, Z. E. F. F. (2019). PEMBERDAYAAN KELOMPOK GURU DALAM MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN QUIZIZZ. PROSIDING PENGABDIAN, 1(1), 1–6.
- SETIAWAN, R., & WAHYUNI, D. (2021). PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING LULUSAN DI ERA INDUSTRI 4.0. JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN, 23(2), 112-123)
- PURNAMA, H., & SURYANI, D. (2021). PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK. JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN, 24(1), 33-40).